

**PENGARUH VARIABEL ASET LANCAR, DEBT TO TOTAL ASSETS, UMUR,  
DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI  
DI KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN KOPERASI KREDIT  
DI KECAMATAN BULELENG, KABUPATEN BULELENG:  
SEBUAH PEMODELAN EKONOMETRIKA**

**Putu Agus Ardiana**

*Jurusan Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*

**Luh Kartini Eka Sari**

*Jurusan Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*

**ABSTRACT**

*This paper aims to investigate independent variables affecting profitability of cooperatives in Buleleng, Bali proxied by a ratio of earnings and total assets through an econometric modeling. We initially identified 18 variables affecting the ratio but we then dropped a number of independent variables insignificantly affecting the ratio. Conducting 15 modelling, the last econometric model is a BLUE (Best Linear Unbiased Estimators) model implying that the model has no classical assumptions problems at all. The BLUE model suggests that independent variables affecting profitability of cooperatives in Buleleng, Bali are current assets, debt to total assets, age, and the number of member of cooperatives.*

*Keywords : Cooperatives, Profitability, Current Assets, Debt to Total Assets, Age, and The Number of Members of Cooperatives*

**I. PENDAHULUAN**

Salah satu masalah makroekonomi yang dihadapi oleh Indonesia saat ini adalah masih banyaknya penduduk miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang mengkonsumsi kalori kurang dari 2.100 per kapita dan tidak dapat memenuhi kebutuhannya yang paling mendasar (Panggabean, 2004). Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2010) menunjukkan bahwa jumlah

penduduk miskin sampai dengan Maret 2009 mencapai 32,53 juta, 36,61% di antaranya (11,91 juta orang) tinggal di perkotaan dan 63,39% (20,62 juta orang) tinggal di pedesaan. Di sisi lain tingkat pengangguran terbuka juga masih tinggi, yaitu mencapai 9,26 juta per Februari 2009. Data ini menunjukkan bahwa semua sektor kekuatan ekonomi termasuk koperasi belum berperan melaksanakan fungsi dan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan, mempertinggi kualitas kehidupan, serta memperkokoh perekonomian rakyat secara bersama melalui wadah koperasi.

Jumlah koperasi pada tahun 1997 adalah 52.458 unit, sedangkan pada tahun 2009 per Juni meningkat menjadi 166.155 unit. Dari 52.458 unit koperasi pada tahun 1997, 32.900 unit merupakan koperasi aktif dan 13.258 unit merupakan koperasi tidak aktif. Sebaliknya, yang terjadi per Juni 2009 adalah 118.616 unit dari 166.155 unit merupakan koperasi aktif dan 47.539 unit merupakan koperasi tidak aktif. Selain jumlah koperasi yang meningkat, jumlah anggota juga mengalami peningkatan sebesar 8.698.613 orang. Demikian pula dengan volume usaha yang meningkat dari Rp14.643.545,00 pada tahun 1997 menjadi Rp55.260.796,96 per Juni 2009.

Rentabilitas suatu entitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Riyanto, 2001). Rasio rentabilitas lebih informatif daripada laba yang dilaporkan karena rasio rentabilitas menunjukkan tingkat efisiensi (sekaligus produktivitas) suatu entitas. Entitas dengan tingkat efisiensi (dan produktivitas) yang tinggi diindikasikan dengan lebih banyak *output* yang dihasilkan dari *input* tertentu

atau lebih sedikit *input* yang digunakan untuk menghasilkan *output* tertentu (Guan, Hansen, dan Mowen, 2009). Dengan demikian, maka yang harus diperhatikan oleh koperasi adalah memberdayakan aset yang terbatas untuk mencapai sisa hasil usaha (SHU) yang maksimal.

Semakin tinggi tingkat rentabilitas suatu entitas maka semakin tinggi tingkat efisiensi penggunaan modalnya. Dalam penentuan kebijakan modal kerja yang efisien, entitas dihadapkan pada masalah adanya pertukaran (*trade off*) antara faktor likuiditas dan profitabilitas (Van Horne, 1997). Jika entitas memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga. Namun, kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya akan berdampak terhadap penurunan profitabilitas. Jika dipandang dari sudut pemilik entitas, likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan entitas (Tunggal, 1995).

Struktur aset sangat berpengaruh terhadap besarnya laba yang dihasilkan. Apabila proporsi aset terbesar adalah piutang dari penyaluran kredit, maka piutang dari penyaluran kredit (kategori lancar atau *performing loans*) akan meningkatkan pendapatan yang diterima entitas karena *performing loans* ini merupakan *income-generating asset* dalam bentuk pendapatan bunga (Wild, Subramanyam, dan Halsey, 2007). Dengan kata lain, semakin besar proporsi piutang dari penyaluran kredit yang dilakukan

koperasi maka pendapatan koperasi semakin meningkat dan menyebabkan peningkatan laba yang dihasilkan. Peningkatan laba ini akan meningkatkan rentabilitas ekonomi koperasi.

Menurut Brigham dan Houston (2004), tingkat *leverage* operasi yang tinggi memiliki konsekuensi bahwa perubahan pendapatan dalam jumlah yang relatif kecil akan mengakibatkan perubahan yang besar dalam profitabilitas. Entitas yang meningkatkan utangnya akan mengkonsentrasikan risiko bisnisnya kepada para pemilik sehingga terdapat hubungan yang positif antara *leverage* dan profitabilitas. Teori yang diungkapkan oleh Brigham dan Houston (2004) tersebut dilengkapi oleh Jensen (1986). Menurut Jensen (1986), utang memainkan peran penting dalam memotivasi manajer untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan rasio utang yang optimal diperoleh ketika tambahan manfaat (*marginal benefit*) dari utang tersebut sama dengan tambahan biayanya (*marginal cost*). Pada *range* tertentu, yaitu pada saat *marginal benefit* lebih besar daripada *marginal cost*, profitabilitas meningkat sampai titik tertentu seiring dengan meningkatnya utang. Akan tetapi, profitabilitas menurun seiring dengan meningkatnya utang pada saat *marginal cost* lebih besar daripada *marginal benefit*.

Umur entitas merupakan ukuran lamanya suatu entitas tersebut beroperasi. Lamanya entitas beroperasi terkait dengan pengalaman yang dimiliki oleh entitas tersebut. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki berpengaruh terhadap kinerja entitas dalam melaksanakan aktivitasnya. Menurut Ebbinghaus (1885) dalam Weiss (1990), semakin tua usia atau umur

entitas maka efisiensi dalam melakukan suatu aktivitas semakin meningkat yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas entitas tersebut. Rentabilitas ekonomi merupakan salah satu proksi dari profitabilitas (Husnan dan Pudjiastuti, 2002). Dengan demikian, semakin lama koperasi beroperasi maka koperasi diharapkan semakin efisien dalam melaksanakan aktivitas sehingga semakin meningkatkan rentabilitas ekonominya.

Menurut Maury dan Pajuste (2004), untuk entitas yang bersifat tertutup (*family-controlled firms*) dengan karakteristik (1) pemilik mayoritas entitas memiliki hubungan keluarga, (2) jumlah suara terdistribusi merata di antara pemilik mayoritas, dan (3) pemilik minoritas tidak memiliki kekuatan *monitoring* kepada pemilik mayoritas maka terdapat hubungan yang positif antara jumlah pemilik dan nilai entitas (*the firm's value*). Peningkatan nilai entitas (*the firm's value*) tercermin pada peningkatan kesejahteraan pemilik (*the owner's wealth*) (Ross, Westerfield, Jaffe, Jordan, 2008). Peningkatan kesejahteraan pemilik terjadi pada saat modal akhir lebih besar daripada modal awal akibat dari peningkatan laba yang diperoleh. Dalam konteks koperasi anggota merupakan pemilik koperasi, operasinya bersifat kekeluargaan, dan jumlah suaranya terdistribusi merata di antara anggota sehingga teori yang diungkapkan oleh Maury dan Pajuste (2004) dapat diterapkan di koperasi. Semakin banyak anggota koperasi maka nilai koperasi semakin meningkat. Peningkatan nilai koperasi ini tercermin pada peningkatan sisa hasil usahanya (SHU).

Sebuah koperasi simpan pinjam dan koperasi kredit melakukan kegiatan usaha dengan cara menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggota dan calon anggota. Kegiatan menghimpun dana dilakukan dalam bentuk simpanan berupa tabungan sukarela. Dana yang terhimpun disalurkan kepada anggota dan calon anggota melalui penyaluran kredit untuk mencegah agar tidak ada dana koperasi yang menganggur (*idle fund*) dan tidak produktif yang berimplikasi pada penurunan tingkat rentabilitas.

Kabupaten Buleleng adalah kabupaten terluas di Propinsi Bali dengan luas daerah 1.365,88 km<sup>2</sup> atau 24,25% dari luas Pulau Bali ([www.pubali.go.id](http://www.pubali.go.id)). Selain sebagai daerah yang terluas, Kabupaten Buleleng juga memiliki jumlah penduduk yang banyak, yaitu 575.038 jiwa (BPS Bali, 2010). Kecamatan Buleleng merupakan kecamatan yang jumlah koperasinya paling banyak yaitu, sebanyak 171 koperasi. Dari 171 koperasi tersebut, 27 di antaranya merupakan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan 2 koperasi merupakan koperasi kredit.

Tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh banyak variabel. Variabel penduga (*independent variables*) yang teridentifikasi mempengaruhi rentabilitas ekonomi adalah aset lancar, rasio aset tetap dibagi utang jangka panjang, rata-rata piutang setelah dikurangi cadangan kerugian piutang, *cash ratio*, *debt to total assets*, *fixed assets turnover*, kas, LDR, perputaran piutang, pengumpulan piutang, *profit margin*, *total assets turnover*, total aset, total utang, utang lancar, ROI, umur, dan jumlah anggota. Dalam rangka menginvestigasi variabel-variabel yang berpengaruh terhadap

rentabilitas ekonomi maka perlu dirancang sebuah model ekonometrika berdasarkan *independent variables* yang teridentifikasi tersebut. Model ekonometrika yang dimaksud adalah model regresi dengan metode OLS (*Ordinary Least Squares*) yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Model regresi yang bersifat BLUE ini diperoleh apabila memenuhi tujuh asumsi klasik yang disyaratkan oleh Studenmud (2006).

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui model ekonometrika rentabilitas ekonomi di Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Kredit di Kecamatan Buleleng yang bersifat BLUE, (2) mengetahui pengaruh serempak variabel-variabel bebas dari model ekonometrika yang BLUE tersebut terhadap rentabilitas ekonomi di Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Kredit di Kecamatan Buleleng, dan (3) mengetahui pengaruh parsial variabel-variabel bebas dari model ekonometrika yang BLUE tersebut terhadap rentabilitas ekonomi di Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Kredit di Kecamatan Buleleng.

## **II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Rentabilitas Ekonomi**

Riyanto (2001) serta Husnan dan Pudjiastuti (2002) mengemukakan bahwa rentabilitas ekonomi adalah kemampuan suatu entitas dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya atau kemampuan aset entitas untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase. Rentabilitas ekonomi dihitung dengan formula sebagai berikut.

$$\frac{\text{Laba Usaha (SHU)}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \dots \times 100\% \dots (1)$$

### **Aset Lancar**

Suatu aset diklasifikasikan menjadi aset lancar jika aset tersebut diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas; atau dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu dua belas bulan dari tanggal neraca; atau berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Apabila proporsi aset lancar pada koperasi yang terbesar berupa kas, surat-surat berharga, dan biaya-biaya yang dibayar di muka, akan menyebabkan banyaknya kekayaan yang dimiliki oleh koperasi tidak dapat digunakan secara produktif untuk menambah pendapatan. Sebaliknya, apabila proporsi aset lancar koperasi yang terbesar adalah piutang dari pinjaman yang disalurkan. akan menyebabkan bertambahnya pendapatan yang diterima koperasi yang berasal dari pendapatan bunga karena pinjaman yang dapat disalurkan ini merupakan *income-generating asset* (Wild, Subramanyam, dan Halsey, 2007). Bertambahnya pendapatan koperasi ini menyebabkan bertambahnya laba (SHU) yang dihasilkan oleh koperasi. Semakin bertambahnya SHU maka semakin tinggi rentabilitas ekonomi koperasi itu sendiri.

### **Debt to Total Assets**



*Debt to Total Asset* adalah rasio yang membandingkan antara total pinjaman dengan aset (Wild, Subramanyam, dan Halsey, 2007).

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots(10)$$

Meningkatnya *debt to total assets* disebabkan oleh meningkatnya total utang (*debt*) dan meningkatnya *total assets*, tetapi peningkatan total utang lebih besar daripada peningkatan total aset (Wild, Subramanyam, dan Halsey, 2007). Menurut Brigham dan Houston (2004), tingkat *leverage* operasi yang tinggi memiliki konsekuensi bahwa perubahan pendapatan dalam jumlah yang relatif kecil akan mengakibatkan perubahan yang besar dalam profitabilitas. Lebih lanjut lagi Brigham dan Houston (2004) menjelaskan bahwa entitas yang meningkatkan utangnya akan mengkonsentrasikan risiko bisnisnya kepada para pemilik.

## **Umur**

Umur koperasi adalah lamanya koperasi beroperasi. Semakin lama koperasi beroperasi maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki koperasi dalam melaksanakan aktivitas operasinya. Menurut Ebbinghaus (1885) dalam Weiss (1990), semakin tua usia atau umur organisasi maka efisiensinya dalam melakukan suatu aktivitas semakin meningkat yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas organisasi tersebut.

## **Jumlah Anggota**

Semakin berkembang sebuah koperasi biasanya semakin banyak jumlah anggotanya dan semakin banyak pula jumlah anggota masyarakat yang dapat dilayani (Baswir, 2000). Menurut Maury dan Pajuste (2004), untuk entitas yang bersifat tertutup (*family-controlled firms*) dengan karakteristik (1) pemilik mayoritas entitas memiliki hubungan keluarga, (2) jumlah suara terdistribusi merata di antara pemilik mayoritas, (3) pemilik minoritas tidak memiliki kekuatan *monitoring* kepada pemilik mayoritas maka terdapat hubungan yang positif antara jumlah pemilik dan nilai entitas. Teori yang diungkapkan oleh Maury dan Pajuste (2004) dapat diterapkan di koperasi karena koperasi berdasarkan asas kekeluargaan, anggota adalah pemilik koperasi, jumlah suaranya terdistribusi secara merata dalam artian satu orang satu suara sehingga semakin banyak jumlah anggota maka nilai koperasi meningkat yang tercermin pada besarnya SHU.

## **Perumusan Hipotesis**

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Variabel aset lancar, *debt to total assets*, umur, dan jumlah anggota berpengaruh secara serempak terhadap rentabilitas ekonomi di Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Kredit di Kecamatan Buleleng.
- (2) Variabel aset lancar, *debt to total assets*, umur, dan jumlah anggota berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi di Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Kredit di Kecamatan Buleleng.

### III. METODE PENELITIAN

#### Metode Penentuan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah koperasi simpan pinjam dan koperasi kredit di Kecamatan Buleleng yang terdaftar di Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buleleng, aktif sampai dengan tahun 2010 dan mengadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) sampai dengan Maret 2010, serta menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2005 sampai dengan 2009. Dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak tujuh koperasi yang terdiri atas enam Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan satu Koperasi Kredit. Periode pengamatan adalah lima tahun, yaitu dari tahun 2005 sampai dengan 2009. Berikut adalah daftar nama koperasi simpan pinjam dan koperasi kredit yang menjadi sampel.

**Tabel 1 Koperasi Simpan Pinjam yang menjadi Sampel**

No	Nama Koperasi Sampel	Alamat
1	KSP Lintas Desa Pada Payu	Banyuning
2	KSP Dana Mukti	BTN. Banyuning Indah
3	KSP Eka Karya Utama	Jl. Veteran No. 11
4	KSP Artha Guna Bhakti	Jl. Gunung Agung Gang.3
5	KSP Ganesa Studi Group	Jl. Bekisar No. 1 Singaraja
6	Kopdit Swastiastu	Jl. Laksamana, Bhakti Seraga
7	KSP Citra Komunikasi Mandiri	Banjar Bali

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buleleng (2010)

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*) dengan metode OLS (*ordinary least square*).

### **Analisis Regresi Berganda**

Model analisis regresi berganda ditunjukkan oleh persamaan

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon_i$$

Keterangan:

- $Y_i$  = Rentabilitas ekonomi
- $\beta_i$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Variabel bebas aset lancar
- $X_2$  = Variabel bebas *debt to total assets*
- $X_3$  = Variabel bebas umur
- $X_4$  = Variabel bebas jumlah anggota
- $\varepsilon_i$  = *Error term (residuals)*

### **Uji Asumsi Klasik**

Model regresi yang BLUE adalah model regresi yang tidak melanggar tujuh asumsi klasik sebagaimana disyaratkan oleh Studenmund (2006), yaitu (1) *The regression model is linear, is correctly specified, and has an additive error term*, (2) *The error term has a zero population mean*, (3) *All explanatory variables are uncorrelated with the error term*, (4) *Observation of the error term are uncorrelated with each other (no serial correlation)*, (5) *The error term has a constant variance (no heteroskedasticity)*, (6) *No explanatory variable is a perfect linear function of any other explanatory variable(s) (no perfect multicollinearity)*,

(7) *The error term is normally distributed (this assumption is optional but usually is invoked).*

### **Pengujian Serempak (Uji F)**

Uji F menguji pengaruh serempak variabel-variabel bebas terhadap rentabilitas ekonomi di koperasi simpan pinjam dan koperasi kredit di Kecamatan Buleleng.

### **Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menentukan pengaruh parsial variabel-variabel bebas ( $X_i$ ) terhadap variabel terikat ( $Y_i$ ). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan *p-value* uji t dengan taraf signifikansi 5 persen.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan memasukkan 18 variabel bebas yang diduga mempengaruhi rentabilitas ekonomi. Setelah dilakukan 15 kali pemodelan maka didapatkan model yang bersifat BLUE. Model ke-15 merupakan model yang BLUE karena memenuhi tujuh asumsi klasik seperti yang disyaratkan oleh Studenmund (2006). Berdasarkan pengujian Ramsey Test untuk asumsi klasik yang pertama sampai dengan asumsi yang ketiga diperoleh *p-value* untuk *F-statistic*-nya adalah 0.545391 lebih besar daripada *level of significance* ( $\alpha$ ) yang ditentukan sebesar 0.05 sehingga  $H_0$  (*model is not misspecified owing to wrong functional form*) diterima. Uji asumsi klasik yang ke-4 adalah autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi

digunakan uji Durbin-Watson, Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test, dan Collelogram of *residuals* test. Dari ketiga pengujian yang dilakukan, dua pengujian menyatakan tidak terjadi autokorelasi *residual* model ke-15, sedangkan satu pengujian (Durbin-Watson) tidak dapat memutuskan terjadinya tidaknya autokorelasi *residual* model ke-15. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada *residual* model ke-15.

Pengujian asumsi klasik yang kelima ini dilakukan melalui *White's Heteroskedasticity Test*. Berdasarkan tes ini diperoleh *probability (p-value)* F-*statistic*-nya adalah 0.842423, lebih besar daripada *level of significance* 0.05 sehingga  $H_0$  (*errors are homokedastic*) diterima (Studenmund, 2006). Asumsi klasik yang keenam berkaitan dengan multikolinearitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Berdasarkan tabel *output* model 15 didapatkan nilai  $R^2$ -nya adalah di bawah 1, yaitu sebesar 0.73030862 sehingga nilai VIF-nya menjadi 3.71. Nilai VIF sebesar 3,71 ini tidak mencerminkan terjadinya *perfect multicollinearity*. Nilai VIF sebesar 3,71 ini lebih kecil daripada 5 maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi *multicollinearity* pada model 15 ini. Uji asumsi klasik yang ketujuh ini dilakukan dengan Jarque-Bera Normality Test (JBTS). Berdasarkan *output* uji ini diperoleh *probability*-nya (*p-value*) adalah 0.008495, lebih kecil daripada *level of significance* ( $\alpha$ ) 0.05 sehingga  $H_0$  (*errors are normally distributed*) ditolak. Meskipun berdasarkan pengujian Jarque-Bera Normality Test (JBTS) disimpulkan bahwa *residual* model ke-15 tidak terdistribusi normal, *residual*

model ini dapat dianggap terdistribusi normal (*residual is approximately normally distributed*) karena jumlah observasi lebih besar daripada 30 (*central limit theorem*) (Studenmund, 2006).

## UJI F

Dari *output* model ke-15 ini didapatkan model regresi sebagai berikut.

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon_i$$

$$Y_i = 0.087828 + 1.15E-11 X_1 - 0.070966 X_2 - 0.005381 X_3 - 5.53E-05 X_4 + \varepsilon_i$$

$t_{hit}$	=	6.332969	(4.165571)	(5.413087)	(6.919911)
Sig	=	0.0000	0.0002	0.0000	0.0000

$R^2 = 0.730862$   
 F-statistik = 20.36676  
 Prob(F-statistik) = 0.000000

Keterangan:

- $Y_i$  = Rentabilitas ekonomi
- $\beta_i$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Variabel bebas aset lancar
- $X_2$  = Variabel bebas *debt to total assets*
- $X_3$  = Variabel bebas umur
- $X_4$  = Variabel bebas jumlah anggota
- $\varepsilon_i$  = *Error term (residuals)*

Dari tabel *output* di atas diperoleh probability (*p-value*) F-statistic sebesar 0.000000. Nilai ini lebih kecil daripada *level of significance* ( $\alpha$ ) yang ditentukan sebesar 0.05 sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain keempat variabel bebas (aset lancar, *debt to total assets*, umur, dan jumlah anggota) berpengaruh serempak terhadap rentabilitas ekonomi di Koperasi Simpan Pinjam dan Kredit di Kecamatan Buleleng.

## Uji t

Persamaan regresi model ke-15 yang terdiri atas empat variabel bebas

tersebut adalah:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon_i$$
$$Y_i = 0.087828 + 1.15E-11 X_1 - 0.070966 X_2 - 0.005381 X_3 - 5.53E-05 X_4 + \varepsilon_i$$

T <sub>hit</sub> =	6.332969	(4.165571)	(5.413087)	(6.919911)
Sig =	0.0000	0.0002	0.0000	0.0000
R <sup>2</sup> =	0.730862			
F-statistik =	20.36676			
Prob (F-statistik) =	0.000000			

Keterangan:

- Y<sub>i</sub> = Rentabilitas ekonomi
- β<sub>i</sub> = Koefisien regresi
- X<sub>1</sub> = Variabel bebas aset lancar
- X<sub>2</sub> = Variabel bebas *debt to total assets*
- X<sub>3</sub> = Variabel bebas umur
- X<sub>4</sub> = Variabel bebas jumlah anggota
- ε<sub>i</sub> = *Error term (residuals)*

Mengingat *p-value* untuk variabel bebas aset lancar adalah 0.0000 lebih kecil daripada 0.05 (*level of significance*) dan tanda dari koefisien regresi β<sub>2</sub> adalah positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas aset lancar berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi di Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Kredit di Kecamatan Buleleng. Berdasarkan struktur aset lancar dari tujuh koperasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini selama periode 2005 sampai dengan 2009, proporsi terbesar dari aset lancar adalah piutang yang berasal dari pemberian kredit (pinjaman yang disalurkan). Semakin besar pinjaman yang dapat disalurkan berarti menyebabkan bertambahnya pendapatan yang diterima koperasi yang berasal dari pendapatan bunga



karena pinjaman yang dapat disalurkan ini merupakan *income-generating asset* (Wild, Subramanyam, dan Halsey, 2007).

Variabel bebas *debt to total assets* berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi di Koperasi Simpan Pinjam dan Kredit di Kecamatan Buleleng karena *p-value* adalah 0.0002, lebih kecil daripada 0.05 (*level of significant*) dan tanda dari koefisien regresi adalah negatif. Meningkatnya *debt to total assets* disebabkan oleh meningkatnya total utang (*debt*) dan meningkatnya total aset, tetapi peningkatan total utang lebih besar daripada peningkatan total aset (Wild, Subramanyam, dan Halsey, 2007). Menurut Brigham dan Houston (2004), tingkat *leverage* operasi yang tinggi memiliki konsekuensi bahwa perubahan pendapatan dalam jumlah yang relatif kecil akan mengakibatkan perubahan yang besar dalam profitabilitas. Lebih lanjut lagi Brigham dan Houston menjelaskan bahwa entitas yang meningkatkan utangnya akan mengkonsentrasikan risiko bisnisnya kepada para pemilik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *leverage* dan profitabilitas. Dari tujuh koperasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini selama periode 2005 sampai dengan 2009, terlihat bahwa peningkatan tabungan sukarela lebih besar daripada peningkatan pinjaman yang dilakukan oleh koperasi sehingga *debt to total assets*-nya meningkat. Menurut Jensen (1986), utang memainkan peran penting dalam memotivasi manajer untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan rasio utang yang optimal diperoleh ketika tambahan manfaat (*marginal benefit*) dari utang tersebut sama dengan tambahan biayanya. Pendapat Jensen (1986) ini

melengkapi pendapat yang diungkapkan oleh Brigham dan Houston (2004) bahwa pada *range* tertentu yaitu pada saat *marginal benefit* lebih besar daripada *marginal cost*, profitabilitas meningkat sampai titik tertentu seiring dengan meningkatnya utang. Akan tetapi, profitabilitas menurun seiring dengan meningkatnya utang pada saat *marginal cost* lebih besar daripada *marginal benefit*. Peneliti menduga bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berada pada *range marginal cost* lebih besar daripada *marginal benefit* sehingga *leverage ratio* yang diproksikan oleh *debt to total assets* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh rentabilitas ekonomi.

Mengingat *p-value* untuk variabel bebas umur koperasi adalah 0.0000, lebih kecil daripada 0.05 (*level of significant*) dan koefisien regresinya bertanda negatif, maka variabel bebas umur koperasi berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi di Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Kredit di Kecamatan Buleleng. Ini berarti bahwa semakin lama koperasi beroperasi maka rentabilitas ekonomi koperasi tersebut semakin kecil atau menurun. Pengaruh ini bertentangan dengan teori. Dalam teori dinyatakan bahwa semakin lama koperasi beroperasi maka kemampuannya untuk menghasilkan laba semakin besar karena koperasi telah memiliki lebih banyak pengalaman. Menurut Ebbinghaus (1885) dalam Weiss (1990), semakin tua usia atau umur organisasi maka efisiensinya dalam melakukan suatu aktivitas semakin meningkat yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas organisasi tersebut. Rentabilitas ekonomi merupakan proksi dari profitabilitas sehingga

berdasarkan kutipan artikel Weiss (1990) tersebut dapat disimpulkan bahwa umur koperasi berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi karena perubahan tingkat efisiensi aktivitas. Pertentangan hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan teori *product life cycle* (siklus kehidupan produk). Menurut Vernon (1966) dalam Hill (2007) dan Appleyard, Field, dan Cobb (2006), setiap produk akan mengalami suatu daur hidup yang waktunya sulit untuk dipastikan. Walaupun waktunya sulit ditentukan, setiap produk akan mengalami tahap, yaitu (1) pengenalan, (2) pertumbuhan, (3) kedewasaan, dan (4) kemunduran. Dalam penelitian ini sebagian besar koperasi didirikan pada tahun 2005. Tahun 2005 ini merupakan periode dimulainya penelitian sehingga pada periode ini sebagian besar koperasi berada pada tahap pengenalan. Selama periode penelitian 2005 sampai dengan 2009 koperasi berada pada tahap pengenalan, belum banyak masyarakat yang mengenal keberadaan koperasi tersebut dan produk yang ditawarkannya sehingga pada periode ini memerlukan biaya promosi yang tinggi dan belum dapat memaksimalkan laba. Akibatnya laba yang diterima koperasi masih kecil sehingga rentabilitasnya juga kecil.

Variabel bebas jumlah anggota berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi di Koperasi Simpan Pinjam dan Kredit di Kecamatan Buleleng karena *p-value* adalah 0.0000, lebih kecil daripada 0.05 (*level of significance*) dan koefisien regresinya bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa semakin besar jumlah anggota koperasi maka rentabilitas ekonomi akan semakin kecil atau menurun. Hasil ini bertentangan dengan teori. Menurut Maury dan Pajuste

(2004), untuk entitas yang bersifat tertutup (*family-controlled firms*) dengan karakteristik (1) pemilik mayoritas entitas memiliki hubungan keluarga, (2) jumlah suara terdistribusi merata di antara pemilik mayoritas, (3) pemilik minoritas tidak memiliki kekuatan *monitoring* kepada pemilik mayoritas maka terdapat hubungan yang positif antara jumlah pemilik dan nilai entitas. Teori yang diungkapkan oleh Maury dan Pajuste (2004) dapat diterapkan di koperasi karena koperasi berdasarkan asas kekeluargaan, anggota adalah pemilik koperasi, jumlah suaranya terdistribusi secara merata dalam arti satu orang satu suara sehingga semakin banyak jumlah anggota maka nilai koperasi meningkat yang tercermin pada besarnya SHU.

Sampel penelitian mengindikasikan bahwa sebagian besar koperasi memiliki *trend* jumlah anggota yang menurun sebagaimana ditunjukkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Lintas Desa Pada Payu. Pada tahun 2005 koperasi ini memiliki jumlah anggota sebanyak 82 orang, kemudian meningkat menjadi 83 orang pada tahun berikutnya, tetapi menurun menjadi 81, 76, dan 75 orang secara berturut-turut pada tahun 2007, 2008, dan 2009. Perincian mengenai jumlah anggota setiap koperasi dapat dilihat di lampiran. *Trend* jumlah anggota yang menurun berimplikasi terhadap penurunan *leverage* karena anggota koperasi lebih banyak memanfaatkan fasilitas simpanan, sedangkan untuk fasilitas pinjaman (kredit) lebih banyak dimanfaatkan oleh calon anggota koperasi. Penurunan *leverage* ini menyebabkan peningkatan rentabilitas ekonomi. Hasil ini konsisten dengan pembahasan mengenai pengaruh negatif *debt to total assets* terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini

semakin menegaskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi di Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Kredit di Kecamatan Buleleng.

## V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut.

- (1) Berdasarkan pemodelan ekonometrika yang dilakukan diperoleh bahwa model ke-15 merupakan model ekonometrika yang BLUE karena memenuhi tujuh asumsi klasik seperti yang disyaratkan oleh Studendmund (2006). Dari model 15 ini didapat empat variabel bebas yaitu aset lancar, *debt to total asset*, umur, dan jumlah anggota.
- 2) Berdasarkan F-test yang dilakukan, diperoleh *probability (p-value) F-statistic* sebesar 0.000000. Nilai ini lebih kecil daripada *level of significance* ( $\alpha$ ) yang ditentukan sebesar 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, keempat variabel bebas (aset lancar, *debt to total assets*, umur, dan jumlah anggota) berpengaruh serempak terhadap rentabilitas ekonomi di Koperasi Simpan Pinjam dan Kredit di Kecamatan Buleleng.
- 3) Berdasarkan t-test yang dilakukan, diperoleh bahwa semua variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi di koperasi simpan pinjam dan koperasi kredit di Kecamatan Buleleng karena semua variabel bebas memiliki *p-value* yang lebih kecil daripada *level of significance* 0.05.

## DAFTAR PUSTAKA

- Appleyard, D.R., Field, A.J., and Cobb, S.L. 2006. *International Economics*. Boston USA : McGraw-Hill.
- Baswir, Revrisond. 2000. *Koperasi Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham dan Houston. 2004. *Fundamentals of Financial Management*. Souh-Western.
- Charles. 2007. *International Business: Competing in The Global Marketplace*. 6<sup>th</sup> ed. New York USA : McGraw-Hill.
- Field, A. 2003. *Discovering Statistics Using SPSS for Windows*. UK : Sage Publications.
- Guan, L., Hansen, D.R., and Mowen, M.M. 2009. *Cost Management*. 6<sup>th</sup> ed. USA : McGraw-Hill.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Essentials of Econometric*. 3<sup>rd</sup> ed. USA : South-Western Cengage Learning.
- Husnan dan Pudjiastuti. 2002. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jensen, M.C. 1986. “Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance and Takeovers”. *AEA Paper and Proceedings*. Vol. 76. No. 2. May. pp 323—329
- Maury, B., and Pajuste, A. 2004. “Multiple Large Shareholders and Firm Value”. *Journal of Banking and Finance*. Vol 29. pp. 1813—1814.
- Panggabean, Riana, 2004. *Prospek Koperasi Pasca Pemilu*. Edisi 24. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.

- Ross *et al.* 2008. *Modern Financial Management*. 8<sup>th</sup> Ed. Irwin USA : McGraw-Hill.
- Studenmund. 2006. *Comm7033 Quantitative Methods*. 2<sup>nd</sup> Edition. Sydney: Pearson Education Australia.
- Tunggal, Widjaja Amin. 1995. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Rhineka Cipta.
- Van Horne. 1998. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Weiss, H.M. 1990. "Learning Theory and Industrial and Organisational Psychology". *Handbook of Industrial and Organizational Psychology*. Vol.1 pp. 172—173.
- Wild, J.J., Subramanyam, K.R., and Halsey, R.F,. 2007. *Financial Statement Analysis*. 9<sup>th</sup> ed. Irwin USA : McGraw-Hill.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Statistik Indonesia*. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2010. *Statistik Perkembangan Koperasi*. [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id).
- Dinas Pekerjaan Umum Bali. 2010. *Luas Wilayah Kabupaten Buleleng*. [www.pubali.go.id](http://www.pubali.go.id).

## **Lampiran**

Model 1

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:35  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.97E-15	3.01E-15	-1.652211	0.1180
ASET_LANCAR	9.74E-24	2.63E-24	3.709894	0.0019
AT_UJP	2.40E-15	1.18E-15	2.041746	0.0580
AVGPIUTANG_STLH	6.85E-26	2.30E-25	0.298176	0.7694
CASH_RATIO	-3.21E-15	4.18E-15	-0.766513	0.4545
DEBT_TOTASSETS	5.67E-15	2.89E-15	1.958281	0.0679
FIXEDASSET_TOVER	-2.22E-24	9.71E-25	-2.288626	0.0360
KAS	1.33E-23	1.02E-23	1.311721	0.2081
LDR	-6.74E-16	4.01E-16	-1.679545	0.1125
PERPRTRAN_PIUTAN	1.03E-15	1.42E-15	0.728959	0.4766
PNGUMPLN_PIUTAN	1.81E-20	8.02E-20	0.225301	0.8246
PROFIT_MARGIN	9.99E-18	1.73E-15	0.005777	0.9955
TOT_ASET_TOVER	-1.04E-15	4.14E-15	-0.252129	0.8042
TOTAL_ASET	-5.52E-24	2.39E-24	-2.311990	0.0344
TOTAL_UTANG	-3.49E-24	1.55E-24	-2.250243	0.0389
UTANG_LANCAR	-2.88E-24	1.09E-24	-2.636458	0.0180
ROI	1.000000	2.31E-14	4.33E+13	0.0000
UMUR	1.08E-16	1.42E-16	0.758663	0.4591
JML_ANGGOTA	-2.32E-18	2.41E-18	-0.961375	0.3507
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	5.17E-16	Sum squared resid	4.28E-30	
F-statistic	1.70E+27	Durbin-Watson stat	1.515268	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Model 2

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:38  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.48E-15	3.04E-15	-1.800175	0.0896
ASET_LANCAR	1.12E-23	2.80E-24	4.002401	0.0009
AT_UJP	2.70E-15	1.23E-15	2.185275	0.0432
AVGPIUTANG_STLH	1.03E-25	2.45E-25	0.418866	0.6806
CASH_RATIO	-4.71E-15	3.96E-15	-1.190033	0.2504
DEBT_TOTASSETS	6.02E-15	3.08E-15	1.953341	0.0674
FIXEDASSET_TOVER	-2.72E-24	1.04E-24	-2.622821	0.0178
KAS	1.92E-23	1.03E-23	1.862747	0.0799
LDR	-6.42E-16	4.28E-16	-1.499678	0.1520
PERPRTRAN_PIUTAN	1.40E-15	1.52E-15	0.923996	0.3684
PNGUMPLN_PIUTAN	2.44E-20	8.42E-20	0.289395	0.7758
TOT_ASET_TOVER	-2.11E-15	2.68E-15	-0.785522	0.4430
TOTAL_ASET	-7.78E-24	2.54E-24	-3.060600	0.0071
TOTAL_UTANG	-2.62E-24	1.62E-24	-1.622865	0.1230
UTANG_LANCAR	-3.37E-24	1.13E-24	-2.981702	0.0084
ROI	1.000000	2.09E-14	4.78E+13	0.0000
UMUR	1.98E-16	1.51E-16	1.308806	0.2080
JML_ANGGOTA	-4.39E-19	2.51E-18	-0.174728	0.8634
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	5.54E-16	Sum squared resid	5.21E-30	
F-statistic	1.57E+27	Durbin-Watson stat	1.708906	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Model 3

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:39  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.90E-15	3.05E-15	-1.932633	0.0692
ASET_LANCAR	1.17E-23	2.88E-24	4.042224	0.0008
AT_UJP	2.94E-15	1.26E-15	2.334844	0.0313
AVGPIUTANG_STLH	6.35E-26	2.35E-25	0.270292	0.7900
CASH_RATIO	-3.90E-15	3.75E-15	-1.038988	0.3126
DEBT_TOTASSETS	6.60E-15	3.09E-15	2.137505	0.0465
FIXEDASSET_TOVER	-2.76E-24	1.07E-24	-2.587518	0.0186
KAS	1.67E-23	1.02E-23	1.648876	0.1165
LDR	-7.72E-16	4.39E-16	-1.758223	0.0957
PERPRTRAN_PIUTAN	9.57E-16	1.08E-15	0.883209	0.3888
TOT_ASET_TOVER	-1.02E-15	2.47E-15	-0.412753	0.6847
TOTAL_ASET	-6.90E-24	2.60E-24	-2.648458	0.0163
TOTAL_UTANG	-3.79E-24	1.66E-24	-2.280933	0.0349
UTANG_LANCAR	-3.61E-24	1.16E-24	-3.109636	0.0061
ROI	1.000000	2.15E-14	4.65E+13	0.0000
UMUR	1.41E-16	1.49E-16	0.946992	0.3562
JML_ANGGOTA	-2.14E-18	2.56E-18	-0.838585	0.4127
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	5.70E-16	Sum squared resid	5.85E-30	
F-statistic	1.58E+27	Durbin-Watson stat	1.597779	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Model 4

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:40  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.02E-15	2.42E-15	-2.485621	0.0224
ASET_LANCAR	8.90E-24	2.31E-24	3.854531	0.0011
AT_UJP	2.40E-15	1.00E-15	2.386090	0.0276
CASH_RATIO	-2.90E-15	2.85E-15	-1.018825	0.3211
DEBT_TOTASSETS	6.72E-15	2.43E-15	2.764627	0.0123
FIXEDASSET_TOVER	-2.24E-24	8.38E-25	-2.673776	0.0150
KAS	1.11E-23	7.31E-24	1.518707	0.1453
LDR	-6.06E-16	3.52E-16	-1.724146	0.1009
PERPRTRAN_PIUTAN	4.88E-16	7.42E-16	0.657762	0.5186
TOT_ASET_TOVER	-8.81E-17	1.88E-15	-0.046940	0.9631
TOTAL_ASET	-3.97E-24	2.08E-24	-1.902363	0.0724
TOTAL_UTANG	-4.06E-24	1.33E-24	-3.043396	0.0067
UTANG_LANCAR	-3.18E-24	9.28E-25	-3.431259	0.0028
ROI	1.000000	1.69E-14	5.93E+13	0.0000
UMUR	7.49E-17	1.19E-16	0.629675	0.5364
JML_ANGGOTA	-2.94E-18	2.03E-18	-1.450023	0.1634
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	4.57E-16	Sum squared resid	3.97E-30	
F-statistic	2.61E+27	Durbin-Watson stat	1.471909	
Prob(F-statistic)	0.000000			



## Model 5

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:40  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.52E-15	2.29E-15	-2.407383	0.0258
ASET_LANCAR	8.85E-24	2.18E-24	4.055358	0.0006
AT_UJP	2.40E-15	9.32E-16	2.574001	0.0181
CASH_RATIO	-2.64E-15	2.62E-15	-1.007381	0.3258
DEBT_TOTASSETS	6.22E-15	2.31E-15	2.697265	0.0139
FIXEDASSET_TOVER	-2.13E-24	7.96E-25	-2.679238	0.0144
KAS	1.05E-23	6.80E-24	1.545366	0.1379
LDR	-5.79E-16	3.34E-16	-1.735165	0.0981
PERPTRAN_PIUTAN	4.43E-16	6.36E-16	0.697152	0.4937
TOTAL_ASET	-4.11E-24	1.88E-24	-2.193499	0.0403
TOTAL_UTANG	-3.89E-24	1.22E-24	-3.179250	0.0047
UTANG_LANCAR	-2.96E-24	8.79E-25	-3.370831	0.0030
ROI	1.000000	1.53E-14	6.52E+13	0.0000
UMUR	5.67E-17	9.95E-17	0.569674	0.5752
JML_ANGGOTA	-2.98E-18	1.78E-18	-1.675257	0.1094
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	4.34E-16	Sum squared resid	3.77E-30	
F-statistic	3.10E+27	Durbin-Watson stat	1.463673	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Model 6

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:41  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.38E-15	2.06E-15	-2.617878	0.0161
ASET_LANCAR	7.77E-24	2.01E-24	3.873030	0.0009
AT_UJP	2.05E-15	8.47E-16	2.424338	0.0244
CASH_RATIO	-2.69E-15	2.42E-15	-1.111598	0.2789
DEBT_TOTASSETS	6.27E-15	2.11E-15	2.972574	0.0073
FIXEDASSET_TOVER	-2.02E-24	7.40E-25	-2.733546	0.0124
KAS	8.95E-24	6.32E-24	1.415471	0.1716
LDR	-5.44E-16	3.05E-16	-1.783663	0.0889
TOTAL_ASET	-2.89E-24	1.73E-24	-1.668772	0.1100
TOTAL_UTANG	-4.10E-24	1.13E-24	-3.612421	0.0016
UTANG_LANCAR	-2.87E-24	8.13E-25	-3.522799	0.0020
ROI	1.000000	1.38E-14	7.23E+13	0.0000
UMUR	3.16E-17	8.91E-17	0.354579	0.7264
JML_ANGGOTA	-3.34E-18	1.65E-18	-2.015801	0.0568
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	4.04E-16	Sum squared resid	3.43E-30	
F-statistic	3.86E+27	Durbin-Watson stat	1.398441	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Model 7

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:42  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.66E-15	1.76E-15	-2.653023	0.0145
ASET_LANCAR	5.78E-24	1.67E-24	3.462072	0.0022
AT_UJP	1.80E-15	7.35E-16	2.454439	0.0225
DEBT_TOTASSETS	5.46E-15	1.78E-15	3.064395	0.0057
FIXEDASSET_TOVER	-1.45E-24	5.92E-25	-2.443223	0.0230
KAS	2.09E-24	3.69E-24	0.567214	0.5763
LDR	-4.54E-16	2.64E-16	-1.720527	0.0994
TOTAL_ASET	-1.10E-24	1.43E-24	-0.766740	0.4514
TOTAL_UTANG	-4.03E-24	9.86E-25	-4.085237	0.0005
UTANG_LANCAR	-2.23E-24	6.47E-25	-3.447249	0.0023
ROI	1.000000	1.12E-14	8.95E+13	0.0000
UMUR	-2.67E-17	7.44E-17	-0.3588762	0.7232
JML_ANGGOTA	-3.99E-18	1.39E-18	-2.871263	0.0089
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	3.52E-16	Sum squared resid	2.72E-30	
F-statistic	5.52E+27	Durbin-Watson stat	1.372931	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Model 8

Dependent Variable: RENIABLIAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:42  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.82E-15	1.54E-15	-2.483589	0.0207
ASET_LANCAR	4.85E-24	1.36E-24	3.570392	0.0016
AT_UJP	1.41E-15	6.37E-16	2.204501	0.0378
DEBT_TOTASSETS	4.71E-15	1.57E-15	2.988633	0.0066
FIXEDASSET_TOVER	-1.04E-24	4.32E-25	-2.406904	0.0245
LDR	-4.15E-16	2.33E-16	-1.781909	0.0880
TOTAL_ASET	-5.58E-25	1.09E-24	-0.513435	0.6125
TOTAL_UTANG	-3.83E-24	8.66E-25	-4.424055	0.0002
UTANG_LANCAR	-1.66E-24	5.38E-25	-3.093262	0.0051
ROI	1.000000	9.07E-15	1.10E+14	0.0000
UMUR	-3.66E-17	6.34E-17	-0.578431	0.5686
JML_ANGGOTA	-4.07E-18	1.18E-18	-3.452588	0.0022
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	3.11E-16	Sum squared resid	2.23E-30	
F-statistic	7.68E+27	Durbin-Watson stat	1.382997	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Model 9

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:43  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.39E-15	1.72E-15	-2.547756	0.0177
ASET_LANCAR	5.04E-24	1.05E-24	4.782230	0.0001
AT_UJP	1.43E-15	6.19E-16	2.318679	0.0292
DEBT_TOTASSETS	5.43E-15	1.76E-15	3.085606	0.0051
FIXEDASSET_TOVER	-1.15E-24	4.68E-25	-2.465922	0.0212
LDR	-4.99E-16	2.60E-16	-1.915862	0.0674
TOTAL_UTANG	-4.55E-24	9.37E-25	-4.860457	0.0001
UTANG_LANCAR	-1.87E-24	5.66E-25	-3.299237	0.0030
ROI	1.000000	1.01E-14	9.95E+13	0.0000
UMUR	-4.77E-17	6.79E-17	-0.703167	0.4887
JML_ANGGOTA	-4.90E-18	1.24E-18	-3.934608	0.0006
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	4.55E-16	Sum squared resid	2.91E-30	
F-statistic	6.75E+27	Durbin-Watson stat	1.390022	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Model 10

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:43  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.33E-15	1.29E-15	-4.126000	0.0004
ASET_LANCAR	3.70E-24	7.59E-25	4.873544	0.0001
AT_UJP	1.44E-15	5.04E-16	2.852800	0.0086
DEBT_TOTASSETS	5.99E-15	1.37E-15	4.358642	0.0002
FIXEDASSET_TOVER	-1.02E-24	3.81E-25	-2.662440	0.0134
TOTAL_UTANG	-3.34E-24	6.76E-25	-4.938222	0.0000
UTANG_LANCAR	-1.53E-24	4.49E-25	-3.411321	0.0022
ROI	1.000000	8.19E-15	1.22E+14	0.0000
UMUR	-5.64E-17	5.48E-17	-1.029522	0.3131
JML_ANGGOTA	-3.16E-18	8.60E-19	-3.680661	0.0011
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	2.85E-16	Sum squared resid	2.03E-30	
F-statistic	1.12E+28	Durbin-Watson stat	1.103156	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Model 11

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:44  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.51E-15	7.01E-16	-3.589133	0.0014
ASET_LANCAR	2.19E-24	4.47E-25	4.895537	0.0000
AT_UJP	7.80E-16	3.16E-16	2.464726	0.0206
DEBT_TOTASSETS	2.98E-15	7.41E-16	4.027026	0.0004
TOTAL_UTANG	-2.06E-24	4.08E-25	-5.046411	0.0000
UTANG_LANCAR	-6.19E-25	2.54E-25	-2.437759	0.0219
ROI	1.000000	4.80E-15	2.08E+14	0.0000
UMUR	-5.28E-17	3.71E-17	-1.425068	0.1660
JML_ANGGOTA	-2.26E-18	5.67E-19	-3.986880	0.0005
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	1.93E-16	Sum squared resid	9.73E-31	
F-statistic	2.74E+28	Durbin-Watson stat	1.061690	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Model 12

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:46  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.53E-15	4.76E-16	-3.223151	0.0033
ASET_LANCAR	1.46E-24	2.96E-25	4.940296	0.0000
AT_UJP	3.55E-16	2.34E-16	1.513838	0.1417
DEBT_TOTASSETS	2.00E-15	5.22E-16	3.829860	0.0007
TOTAL_UTANG	-1.55E-24	3.04E-25	-5.101461	0.0000
ROI	1.000000	3.64E-15	2.75E+14	0.0000
UMUR	-4.31E-17	3.15E-17	-1.370158	0.1819
JML_ANGGOTA	-1.85E-18	4.69E-19	-3.950717	0.0005
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	1.64E-16	Sum squared resid	7.29E-31	
F-statistic	4.34E+28	Durbin-Watson stat	1.060162	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Model 13

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:46  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.21E-15	3.57E-16	-3.392617	0.0021
ASET_LANCAR	1.06E-24	2.15E-25	4.918383	0.0000
DEBT_TOTASSETS	1.53E-15	3.89E-16	3.935535	0.0005
TOTAL_UTANG	-1.17E-24	2.26E-25	-5.167329	0.0000
ROI	1.000000	2.72E-15	3.67E+14	0.0000
UMUR	-9.83E-18	2.09E-17	-0.469249	0.6425
JML_ANGGOTA	-1.20E-18	3.26E-19	-3.689012	0.0010
R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	1.25E-16	Sum squared resid	4.40E-31	
F-statistic	8.69E+28	Durbin-Watson stat	0.936685	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Model 14

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:47  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.072091	0.020306	3.550289	0.0013
ASET_LANCAR	2.64E-11	1.38E-11	1.916942	0.0651
DEBT_TOTASSETS	-0.051288	0.024739	-2.073195	0.0471
TOTAL_UTANG	-1.65E-11	1.51E-11	-1.093764	0.2831
UMUR	-0.005503	0.000997	-5.519067	0.0000
JML_ANGGOTA	-7.26E-05	1.77E-05	-4.103575	0.0003
R-squared	0.741525	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	0.696960	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	0.008545	Akaike info criterion	-6.532113	
Sum squared resid	0.002118	Schwarz criterion	-6.265482	
Log likelihood	120.3120	F-statistic	16.63929	
Durbin-Watson stat	1.636713	Prob(F-statistic)	0.000000	

## Model 15

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/01/10 Time: 20:47  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.087828	0.014375	6.109603	0.0000
ASET_LANCAR	1.15E-11	1.81E-12	6.332969	0.0000
DEBT_TOTASSETS	-0.070966	0.017036	-4.165571	0.0002
UMUR	-0.005381	0.000994	-5.413087	0.0000
JML_ANGGOTA	-5.53E-05	8.00E-06	-6.919911	0.0000
R-squared	0.730862	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	0.694977	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	0.008573	Akaike info criterion	-6.548832	
Sum squared resid	0.002205	Schwarz criterion	-6.326639	
_log likelihood	119.6046	F-statistic	20.36676	
Durbin-Watson stat	1.634158	Prob(F-statistic)	0.000000	

## Ramsey Reset Test Model ke-15

Ramsey RESET Test:

F-statistic	0.874224	Probability	0.367509
Log likelihood ratio	1.039508	Probability	0.307936

Test Equation:

Dependent Variable: RENTABLTAS\_EKON  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/08/10 Time: 11:50  
 Sample: 1 35  
 Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.036797	0.056447	0.651892	0.5196
ASET_LANCAR	3.73E-12	8.49E-12	0.440031	0.6632
DEBT_TOTASSETS	-0.022921	0.054146	-0.423325	0.6752
UMUR	-0.001727	0.004032	-0.428386	0.6715
JML_ANGGOTA	-2.17E-05	3.69E-05	-0.587491	0.5614
FITTED^2	11.95086	12.78167	0.935000	0.3575
R-squared	0.738738	Mean dependent var	0.023803	
Adjusted R-squared	0.693693	S.D. dependent var	0.015523	
S.E. of regression	0.008591	Akaike info criterion	-6.521389	
Sum squared resid	0.002140	Schwarz criterion	-6.254758	
Log likelihood	120.1243	F-statistic	16.39994	
Durbin-Watson stat	1.551738	Prob(F-statistic)	0.000000	

## Breusch-Godfrey Serial Correlation

### LM Test Model ke-15

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.009085	Probability	0.377427
Obs*R-squared	2.353107	Probability	0.308340

Test Equation:

Dependent Variable: RESID  
Method: Least Squares  
Date: 06/08/10 Time: 11:53

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000438	0.014396	-0.030439	0.9759
ASET_LANCAR	-1.81E-13	1.82E-12	-0.099681	0.9213
DEBT_TOTASSETS	-0.000215	0.017069	-0.012589	0.9900
UMUR	0.000302	0.001016	0.296801	0.7688
JML_ANGGOTA	1.25E-07	8.00E-06	0.015581	0.9877
RESID(-1)	0.160163	0.189107	0.846945	0.4042
RESID(-2)	0.185789	0.187972	0.988384	0.3314

R-squared	0.067232	Mean dependent var	1.63E-17
Adjusted R-squared	-0.132647	S.D. dependent var	0.008053
S.E. of regression	0.008570	Akaike info criterion	-6.504144
Sum squared resid	0.002057	Schwarz criterion	-6.193075
Log likelihood	120.8225	F-statistic	0.336362
Durbin-Watson stat	2.012130	Prob(F-statistic)	0.911809

## White Heterokedasticity Test Model

### ke-15

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	0.503564	Probability	0.842423
Obs*R-squared	4.695467	Probability	0.789574

Test Equation:

Dependent Variable: RESID\*2  
Method: Least Squares  
Date: 06/08/10 Time: 12:00  
Sample: 1 35  
Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000381	0.001635	0.232707	0.8178
ASET_LANCAR	5.92E-14	8.38E-14	0.706083	0.4864
ASET_LANCAR*2	-7.74E-24	1.65E-23	-0.467752	0.6439
DEBT_TOTASSETS	-0.001075	0.004157	-0.258668	0.7979
DEBT_TOTASSETS*2	0.000848	0.002633	0.322180	0.7499
UMUR	-5.45E-05	4.27E-05	-1.277167	0.2128
UMUR*2	7.79E-06	6.48E-06	1.202302	0.2401
JML_ANGGOTA	-2.71E-07	4.33E-07	-0.625738	0.5369
JML_ANGGOTA*2	1.63E-10	4.01E-10	0.405606	0.6884

R-squared	0.134156	Mean dependent var	6.30E-05
Adjusted R-squared	-0.132257	S.D. dependent var	0.000124
S.E. of regression	0.000132	Akaike info criterion	-14.80846
Sum squared resid	4.54E-07	Schwarz criterion	-14.40851
Log likelihood	268.1480	F-statistic	0.503564
Durbin-Watson stat	2.552296	Prob(F-statistic)	0.842423

## Collelogram of Residuals Model 15

Date: 06/08/10 Time: 11:55

Sample: 1 35

Included observations: 35

Autocorrelation	Partial Correlation	AC	PAC	Q-Stat	Prob
1	0.182	0.182	1.2639	0.261	
2	0.205	0.178	2.9104	0.233	
3	0.159	0.103	3.9379	0.268	
4	-0.313	-0.417	8.0320	0.090	
5	-0.159	-0.127	9.1258	0.104	
6	-0.338	-0.221	14.239	0.027	
7	-0.292	-0.068	18.188	0.011	
8	-0.093	-0.022	18.605	0.017	
9	0.028	0.168	18.643	0.028	
10	-0.047	-0.234	18.759	0.043	
11	-0.142	-0.459	19.853	0.047	
12	0.038	-0.155	19.934	0.068	
13	-0.039	0.090	20.023	0.095	
14	-0.093	-0.121	20.556	0.114	
15	0.145	0.042	21.921	0.110	
16	-0.046	-0.226	22.068	0.141	

## Jarque-Bera Normality Test Model

### ke-15



